

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil serta pembahasan yang telah dijelaskan terkait hipotesis pengaruh *financial literacy*, *self control*, dan *financial technology* terhadap *personal financial manajemen behavior*, maka dapat disimpulkan:

1. *Financial literacy* memiliki pengaruh terhadap *personal financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jakarta, dimana nilai koefisien *financial literacy* terhadap *personal financial management behavior* sebesar 0,496, t-statistik sebesar $3,464 > 1,96$ dan p-values sebesar $0,001 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *personal financial management behavior* secara signifikan. Mahasiswa dengan *financial literacy* yang baik dinilai dari memiliki pengetahuan keuangan yang memadai, memahami fungsi dan tujuan asuransi, tidak memiliki catatan keuangan yang buruk, serta memiliki pemahaman mengenai investasi yang baik, maka hal tersebut akan mendukung terciptanya perilaku manajemen keuangan yang baik pula bagi para mahasiswa.
2. *Self control* memiliki pengaruh terhadap *personal financial management behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jakarta, dimana nilai koefisien sebesar 0,157, t-statistik $2,177 > 1,96$, dan p-values sebesar $0,030 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa *self control* berpengaruh positif terhadap *personal financial management behavior* mahasiswa secara signifikan. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jakarta termasuk kedalam kategori yang memiliki *self control* yang tinggi, hal ini membuat mereka memiliki perilaku mengelola keuangan yang baik pula, yang berarti mahasiswa akan terlebih dahulu memikirkan dampak

terhadap perilaku yang akan mereka lakukan sebelum benar-benar melakukannya agar tidak terjebak pada masalah keuangan di kemudian hari.

3. *Financial technology* tidak memiliki pengaruh terhadap *personal financial management behavior* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jakarta, dimana nilai koefisien *financial technology* terhadap *personal financial management behavior* adalah sebesar -0.061, t-statistik $0,637 < 1,96$, dan p-values 0,524. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial technology* tidak memiliki pengaruh terhadap *personal financial management behavior* mahasiswa. Maka dari itu, seberapa mudah dan manfaat yang mahasiswa dapatkan dari menggunakan *e-wallet*, tidak membuat mahasiswa memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik, justru dengan kemudahan tersebut dapat membuat mahasiswa memiliki perilaku yang konsumtif dimana para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jakarta termasuk sering dalam bertransaksi menggunakan *e-wallet*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan mengenai metode kuesioner daring, dimana peneliti tidak dapat berinteraksi langsung dengan responden untuk memberikan penjelasan atau klarifikasi jika terdapat pernyataan kuesioner yang kurang dipahami, sehingga berisiko menghasilkan data yang kurang berkualitas.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada para pihak yang disebutkan, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diusulkan untuk memperluas jangkauan penyebaran kuesioner agar dapat mencakup populasi yang lebih beragam dan representatif. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih komprehensif dan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai topik yang diteliti. Selain itu, dengan

memperluas jangkauan kuesioner juga dapat membantu dalam mengidentifikasi variabel *financial technology* yang mungkin berpengaruh tetapi belum terdeteksi pada penelitian ini.

2. Bagi mahasiswa, diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat membuka wawasan baru bagi para mahasiswa, serta diharapkan kepada mahasiswa agar meningkatkan *financial literacy* yang baik agar dapat mengatur keuangannya dengan bijaksana. Selain itu juga diharapkan untuk lebih bijaksana dalam melakukan transaksi menggunakan *e-wallet* dengan meningkatkan *self control* yang baik sehingga terhindar dari perilaku konsumtif.
3. Bagi para pemegang kepentingan di universitas, diharapkan untuk menyertakan mata kuliah atau modul literasi keuangan dalam kurikulum pendidikan agar mahasiswa mendapatkan pengetahuan dasar tentang manajemen keuangan sejak dini. Selain itu juga menyediakan layanan konseling keuangan yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan memberikan solusi apabila telah terjerat dalam utang pinjaman *online*.